

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. M. Adfy *et al.*, “Analisis Kerawanan Bencana Longsor dari Karakteristik Hujan , Pergerakan Tanah dan Kemiringan Lereng di Kabupaten Agam,” *Jurnal Fisika Unand (JFU)*, vol. 10, no. 1, pp. 8–14, 2021.
- [2] T. M. Khoiriyah, S. Feranie, and A. Tohari, “STUDI PARAMETRIK PENGARUH POLA CURAH HUJAN terhadap JARAK JANGKAUAN (RUN-OUT) LONGSOR di LEMBANG-BANDUNG,” *Spektra: Jurnal Fisika dan Aplikasinya*, vol. 1, no. 2, pp. 129–136, 2016, doi: 10.21009/spektra.012.06.
- [3] D. Erfandi, “Sistem vegetasi dalam penanganan lahan rawan longsor pada areal pertanian,” *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Ramah Lingkungan*, pp. 319–328, 2013.
- [4] HASNAWIR and T. KUBOTA, “Rainfall Threshold for Shallow Landslides in Kelara Watershed, Indonesia,” *International Journal of Erosion Control Engineering*, vol. 5, no. 1, pp. 86–92, 2012, doi: 10.13101/ijece.5.86.
- [5] G. Sarya, A. H. Andriawan, A. Ridho, and H. Seputro, “Intensitas Curah Hujan Memicu Tanah Longsor Dangkal di Desa Wonodadi Kulon,” *Jurnal Pengabdian LPPM UNTAG Surabaya*, vol. 1, no. 1, pp. 65–71, 2014.
- [6] M.-H. Hong, J.-H. Kim, G.-J. Jung, and S.-S. Jeong, “Rainfall Threshold (ID curve) for Landslide Initiation and Prediction Considering Antecedent Rainfall,” *Journal of the Korean Geotechnical Society*, vol. 32, no. 4, pp. 15–27, 2016, doi: 10.7843/kgs.2016.32.4.15.
- [7] R. Hidayat and A. A. Zahro, “Kejadian Longsor Rainfall Treshold Determination for Landslide Events,” pp. 1–10, 2020.
- [8] A. S. Muntohar, *Tanah Longsor: Analisis-Prediksi-Mitigasi*. 2010.
- [9] Mohd. R. Amri *et al.*, *RBI (Risiko Bencana Indonesia)*, vol. 9, no. 3. 2018.

- [10] F. V. de Blasio, *Introduction to The Physics of Landslide*. 2005.
- [11] D. E. Sumber daya, *Pengenalan Gerakan Tanah*. 2005.
- [12] D. Mulyono, “Analisis karakteristik curah hujan di wilayah Kabupaten Garut Selatan,” *Jurnal Konstruksi*, vol. 13, no. 1, pp. 1–9, 2014.
- [13] F. Prawaka, A. Zakaria, and S. Tugiono, “Analisis Data Curah Hujan yang Hilang Dengan Menggunakan Metode Normal Ratio, Inversed Square Distance, Dan Cara Rata-Rata Aljabar (Studi Kasus Curah Hujan Beberapa Stasiun Hujan Daerah Bandar Lampung),” *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, vol. 4, no. 3, pp. 397–406, 2016.
- [14] K. Daya, D. Lingkungan, and M. Penting, “H u j a n,” pp. 1–7, 2008.
- [15] S. H. Soenarmo, I. A. Sadisun, and E. Saptohartono, “Kajian Awal Pengaruh Intensitas Curah Hujan Terhadap Pendugaan Potensi Tanah Longsor Berbasis Spasial di Kabupaten Bandung, Jawa Barat,” *Jurnal Geoaplika*, vol. 3, no. July, pp. 133–142, 2008.
- [16] D. H. U. Ningsih, “Metode Thiessen Polygon untuk Ramalan Sebaran Curah Hujan Periode Tertentu pada Wilayah yang Tidak Memiliki Data Curah Hujan,” *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, vol. Volume 17, no. No 2, pp. 154–163, 2012.
- [17] NASA, “The Tropical Rainfall Measuring Mission (TRMM),” 27 November, 1997. <https://gpm.nasa.gov/missions/trmm>.
- [18] P. K. Pesawaran, “Wilayah Geografis Kabupaten Pesawaran.” <https://pesawarankab.go.id/wilayah-geografis/> (di akses Apr. 02, 2021).
- [19] E. Hermawan, “Pengelompokan Pola Curah Hujan Yang Terjadi Di Beberapa Kawasan P. Sumatera Berbasis Hasil Analisis Teknik Spektral,” *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, vol. 11, no. 2, 2010, doi: 10.31172/jmg.v11i2.67.

- [20] F. Achmad, “STUDI IDENTIFIKASI PENYEBAB LONGSOR DI BOTU” *E-Journal Saintek UNG*, pp. 1–10, 2010.
- [21] M. Sc. NANDI, S.Pd., M.T, *LONGSOR*. Jurusan Pendidikan Geografi, 2007.
- [22] M. N. Kusuma and D. Yulfiah, “Hubungan Porositas Dengan Sifat Fisik Tanah Pada Infiltration Gallery,” *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, vol. 6, pp. 43–50, 2018.
- [23] G. D. Soedarmo and S. J. E. Purnomo, “Mekanika Tanah 1,” 1993.